

ANALISIS PELAYANAN ANTENATAL DAN FAKTOR - FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN CAKUPAN  
PELAYANAN ANTENATAL OLEH BIDAN DESA DI KABUPATEN JEMBER

ANASTASIA WULANDARI – 25010112140338

(2016 - Skripsi)

Antenatal care merupakan pelayanan kesehatan dasar untuk ibu hamil yang harus dilakukan sesuai standar, yaitu minimal 4 kali selama masa kehamilan. Setiap kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi. Berdasarkan hasil survey pendahuluan dan data PWS KIA di Kabupaten Jember tahun 2014, cakupan pelayanan antenatal di Kabupaten Jember masih rendah, kunjungan ibu hamil ke 4 belum mencapai target SPM yaitu 75% dari target 94% pada tahun 2014. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi cakupan antenatal, yaitu SDM, sarana dan prasarana, ketersediaan dana, dan masyarakat itu sendiri, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pelayanan antenatal dan faktor – faktor yang berkaitan dengan cakupan pelayanan antenatal oleh Bidan Desa di Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan dengan wawancara kepada 8 informan utama dan 4 informan triangulasi. Terdapat 2 puskesmas yang dipilih dengan metode purposive sampling, yaitu Puskesmas Arjasa dan Puskesmas Kencong. Variabel pada penelitian ini yaitu SDM, dana, sarana dan prasarana, metode, perencanaan, penggerakan, dan penilaian. Cakupan pelayanan antenatal di Kabupaten Jember masih rendah karena beberapa faktor yang berkaitan yaitu, Jumlah SDM yang masih kurang serta dana yang tersedia belum mencakup kebutuhan yang ada, sehingga bidan Desa menggunakan uang pribadi untuk menutupi kekurangannya. Sarana dan prasarana masih perlu dikembangkan karena beberapa kondisi alat yang kurang layak. Perlu adanya perencanaan untuk mengatur penggerakan dan penilaian yang dilakukan oleh Bidan Desa. Guna meningkatkan cakupan pelayanan antenatal dan kualitas pelayanan antenatal.

**Kata Kunci:** Antenatal Care, Faktor Pengaruh, Bidan Desa